



Efforts To Improve The Learning Outcomes Of Bolavoli Passing Through The Use Of Audio-Visual Media In Students Of Smk Negeri 2 Sragen


Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bolavoli Melalui Penggunaan Media *Audio Visual* Pada Siswa Smk Negeri 2 Sragen

Vensa Lukita Umayah¹, Waluyo², Mariyanto³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keolahragaan, Universitas Sebelas Maret, Indonesia,

Email: vensalukita4@student.uns.ac.id¹, waluyo@staff.uns.ac.id², maryanto@smkn2solo.net³

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history:</p> <p>Received April 2, 2024 Revised Mei 11, 2024 Accepted June 02, 2024</p> <p>Keywords: <i>Learning outcomes, volleyball passing, audio visual media</i></p>	<p><i>This study aims to improve the learning outcomes of bolavoli passing through the use of audio-visual media in class X TKB 1 SMK Negeri 2 Sragen Academic Year 2015/2016. This research is a Classroom Action Research (PTK). This research was conducted in two cycles, with each cycle consisting of planning, action implementation, observation, and reflection. The research subjects were students of class X TKB 1 SMK Negeri 2 Sragen, totaling 35 students consisting of 25 male students and 10 female students. Data sources in this study came from teachers and students. The data collection technique is by observation and assessment of the learning outcomes of bolavoli passing. Data analysis using descriptive techniques based on qualitative analysis with percentage.</i></p> <p><i>The results showed that through Audio Visual media can improve student volleyball passing learning outcomes from pre-cycle to cycle I and cycle I to cycle II. The learning process in the pre-classroom has not used Audio Visual media to assist students in learning bolavoli passing movements so that students' bolavoli passing skills are still low and students' bolavoli passing learning outcomes are less than optimal. From the results of the analysis, a significant increase was obtained from pre-cycle to cycle I and cycle I to cycle II. In the pre-cycle, students who were complete reached 28.57%, in cycle I, students who were complete reached 60.00%, while in cycle II it reached 85.71%.</i></p>
<p>Kata Kunci: Hasil belajar, <i>passing</i> bolavoli, media <i>audio visual</i></p> <p>Corresponding Author: Vensa Lukita Umayah Email: vensalukita4@student.uns.ac.id</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar <i>passing</i> bolavoli melalui penggunaan media audio visual pada siswa kelas X TKB 1 SMK Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas X TKB 1 SMK Negeri 2 Sragen yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 25 siswa putra dan 10 siswa putri. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi dan penilaian hasil belajar <i>passing</i> bolavoli. Analisis data menggunakan teknik deskriptif yang didasarkan pada analisis kualitatif dengan prosentase.</p>

	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui media <i>Audio Visual</i> dapat meningkatkan hasil belajar <i>passing</i> bolavoli siswa dari prasiklus ke siklus I dan siklus I ke siklus II. Proses pembelajaran pada prasiklus belum menggunakan media <i>Audio Visual</i> untuk membantu siswa dalam mempelajari gerakan <i>passing</i> bolavoli sehingga keterampilan <i>passing</i> bolavoli siswa masih rendah dan hasil belajar <i>passing</i> bolavoli siswa kurang maksimal. Dari hasil analisis diperoleh peningkatan yang signifikan dari prasiklus ke siklus I dan siklus I ke siklus II. Pada prasiklus, siswa yang tuntas mencapai 28,57%, Pada siklus I, siswa yang tuntas mencapai 60,00 %, sedangkan pada siklus II mencapai 85,71%.</p>
<p style="text-align: center;">This is an open access article under the CC BY-NC license. </p>	

PENDAHULUAN

Permainan bola voli berbentuk mem voli bola di udara hilir mudik di atas jaring, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan(Nurseta et al., 2017). Bola voli adalah salah satu jenis olah raga yang sangat digemari orang seluruh dunia Olahraga ini sangat universal. Selain di gemari orang laki-laki olah raga ini juga digemari para perempuan sejak tahun 1895an sampai sekarang. Bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim secara beregu dan setiap tim terdiri dari enam pemain (Kurniawan, 2016).

Pendidikan Jasmani di Indonesia sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Namun dalam pelaksanaannya pengajar Pendidikan jasmani berjalan belum efektif seperti yang diharapkan. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru, tetapi pada siswa(Zuriatin et al., 2021). Orientasi pembelajaran harus disesuaikan, dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pengajar pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar pendidikan jasmani (Perina, 2023).

Bolavoli merupakan cabang olahraga yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan karena olahraga ini tidak membutuhkan biaya terlalu banyak, sarana dan prasarannya mudah didapatkan. Dalam perkembangannya permainan bolavoli merupakan olahraga permainan yang diajarkan di sekolah-sekolah yang terangkum dalam permainan bola besar (Priyanto et al., 2014). Permainan bolavoli yang diajarkan melalui pendidikan jasmani diharapkan para peserta didik memperoleh manfaat baik jasmani maupun rohani(Perina, 2023). Manfaat bagi jasmani dengan bermain bolavoli yaitu dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan, dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian, dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. (Santoso1, Alit teguh Kuncoro Darumoyo2, 2023)

Bolavoli merupakan olahraga permainan yang dapat dijadikan sebagai olahraga pendidikan, rekreasi, maupun olahraga prestasi(Rawe et al., n.d.). Sebagai olahraga pendidikan, teknik-teknik dasar dalam permainan bolavoli diajarkan melalui proses

pembelajaran pendidikan jasmani, mulai dari sikap siap dasar *passing*, servis, *block*, maupun *smash*. (Effendi et al., 2019). Bolavoli sebagai salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang ada di SMK N 2 Sragen yang diberikan dalam bentuk teori dan praktik. Dalam proses pembelajaran, teknik-teknik dasar dalam permainan bolavoli diajarkan dari teknik dasar yang paling sederhana sampai teknik dasar yang memiliki tingkat kesulitan yang paling tinggi. Untuk meningkatkan kemampuan dasar permainan bola voli, maka seorang harus menguasai beberapa teknik dasar terlebih dahulu (Wibowo & Hidayatullah, 2017).

Dalam pembelajaran bolavoli terdapat beberapa teknik dasar yaitu:

1. Servis terdiri dari servis bawah dan servis atas
2. *Passing* terdiri dari *passing* bawah dan *passing* atas
3. *Smash*
4. *Block*

Dari ke empat teknik dasar diatas *passing* merupakan salah satu teknik yang penting dan fundamental dalam permainan bolavoli. Karena *passing* merupakan kunci awal dari jalannya permainan bolavoli. *Passing* sangat menentukan jalannya permainan pada bolavoli, oleh karena itu untuk pembelajaran bolavoli disekolah *passing* sangat diperlukan dan dikuasai dengan baik oleh para peserta didik, baik itu *passing* atas maupun *passing* bawah (Muhaemin & Pembelajaran, 2 C.E.).

Tujuan pendidikan dapat digolongkan dalam tiga ranah atau domain yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada hasil intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan berpikir (Pramono, 2012). Ranah afektif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan metoda penyesuaian. Ranah psikomotorik berisikan tujuan yang tekanannya pada keterampilan gerak seperti menulis, mengetik, dan menjalankan mesin. (Muhaemin & Pembelajaran, 2 C.E.)

Bolavoli merupakan olahraga permainan yang dapat dijadikan sebagai olahraga pendidikan, rekreasi, maupun olahraga prestasi (Rawe et al., n.d.). Sebagai olahraga pendidikan, teknik-teknik dasar dalam permainan bolavoli diajarkan melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani, mulai dari sikap siap dasar *passing*, servis, *block*, maupun *smash*. (Ratna et al., 2018). Bolavoli sebagai salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang ada di SMK N 2 Sragen yang diberikan dalam bentuk teori dan praktik. Dalam proses pembelajaran, teknik-teknik dasar dalam permainan bolavoli diajarkan dari teknik dasar yang paling sederhana sampai teknik dasar yang memiliki tingkat kesulitan yang paling tinggi. Untuk meningkatkan kemampuan dasar permainan bola voli, maka seorang harus menguasai beberapa teknik dasar terlebih dahulu.

Teknik dasar diatas *passing* merupakan salah satu teknik yang penting dan fundamental dalam permainan bolavoli (ARIF, 2023). Karena *passing* merupakan kunci awal dari jalannya permainan bolavoli. *Passing* sangat menentukan jalannya permainan pada bolavoli, oleh karena itu untuk pembelajaran bolavoli disekolah *passing* sangat diperlukan dan dikuasai dengan baik oleh para peserta didik, baik itu *passing* atas maupun *passing* bawah. (ARIF, 2023)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 2 Sragen, bahwa di SMK Negeri 2 Sragen minat siswa dalam mengikuti pelajaran penjasorkes masih kurang. Banyak siswa yang melakukan gerakan dengan asal, bercerita sendiri dan duduk-duduk.

Banyak faktor yang menjadi penyebab kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran penjasorkes yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai penjasorkes itu sendiri. Salah satunya adalah faktor internal dari siswa itu sendiri, dimana siswa merasa jenuh atau bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru, karena guru hanya memberi materi pokok tanpa disertai variasi pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan minat atau memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan karena siswa menganggap materi *Passing* Bolavoli sebagai sesuatu hal yang sulit. Kondisi semacam ini harus diperhatikan dan perlu ditelusuri faktor-faktor penyebabnya. Pada pembelajaran *passing* atas dan *passing* bawah dalam permainan bolavoli kelas X TKB 1, rata-rata ketrampilan *passing* atas kelas X TKB 1 masih rendah, yaitu 2,5 dalam nilai C+. Hal ini dapat dilihat pada tabel kondisi awal prestasi belajar *passing* atas kelas X TKB 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Data nilai kondisi awal *passing* bolavoli kelas X TKB 1

NO	Aspek	Nilai Rata-Rata
1	Sikap	2,8
2	Pengetahuan	2,7
3	Ketrampilan	2,5

Dalam pembelajaran, sebenarnya guru sudah memberikan contoh gerakan *passing* bolavoli. Namun kenyataannya masih banyak siswa kurang bisa menangkap gambaran teknik *passing* bola voli yang diajarkan oleh guru. Keterbatasan guru dalam model pembelajaran, gaya mengajar dan media pembelajaran yang digunakan dapat menyebabkan tujuan pembelajaran sulit tercapai.

Hal tersebut diatas tanpa disadari akan menuntut seorang guru penjasorkes harus mampu membuat berbagai macam kreasi dalam proses pembelajaran agar masalah-masalah tersebut diatas dapat teratasi. Mengingat saat ini perkembangan teknologi dan informasi memudahkan bagi pendidik dalam menggunakan berbagai media pembelajaran. Media adalah segala sesuatu yang terletak di tengah dalam bentuk jenjang atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua hal (Iskandar et al., 2018). Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran adalah melalui media Audio Visual. Dengan media Audio Visual seorang guru dapat memperlihatkan gambar bergerak dan suara secara bersama-sama saat menyampaikan informasi atau pesan. Audio Visual merupakan media yang efektif dalam penyampaian informasi yang mencakup unsur gerak karena dapat memperlihatkan suatu peristiwa secara berkesinambungan (Jamalong, 2014). Dengan penggunaan media Audio Visual akan dapat membantu siswa dalam mempelajari gerak secara teliti dan benar sehingga dapat membantu pelaksanaan proses pembelajaran secara baik dan maksimal. Media Audio Visual digunakan untuk membantu dalam penjelasan verbal, baik pada demonstrasi pengetahuan dan ketrampilan, maupun mengkoreksi pemahaman dan memberikan penguatan tentang gerak tersebut.

Di harapkan para siswa mampu melihat serta mengkoreksi teknik gerakan *passing* bola voli yakni *passing* bawah dan *passing* atas dengan benar. Tujuan penerapan media Audio Visual yaitu agar siswa mudah memahami serta dapat mempraktikkan segala teknik dasar *passing* bolavoli yang diajarkan dengan baik dan benar. Ciri-ciri khusus suatu media

pembelajaran berbeda menurut tujuan pengelompokannya. Ciri-ciri media dapat dilihat menurut kemampuannya membangkitkan rangsangan pada indra pengelihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pengecap. Maka, secara umum ciri-ciri media pembelajaran adalah bahwa media itu diraba, dilihat, didengar dan diamati oleh panca indra. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, baik didalam maupun diluar kelas. Media pembelajaran mengandung aspek-aspek alat (Kurniawan et al., 2015).

Di harapkan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan ini dapat memberikan jalan keluar dari permasalahan yang selama ini dihadapi oleh para guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada umumnya dan pembelajaran gerakan *passing* bolavoli pada khususnya, serta mampu memperbaiki proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan upaya peningkatan hasil belajar melalui penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bola Voli Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa SMK Negeri 2 Sragen

METODE PENELITIAN

Penelitian yang di gunakan Adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKB 1 SMK Negeri 2 Sragen tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 35 siswa, dengan jumlah siswa putra 25 anak dan siswa putri 10 anak.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas X TKB 1 SMK Negeri 2 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat di nyatakan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Dari Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yaitu 75,00 pada nilai awal sebelum dilakukan treatment terdapat 10 siswa yang tuntas atau sebanyak 28,57 % dan 25 siswa atau 71,42 % yang belum tuntas. Pada siklus I hasil belajar *passing* bolavoli mengalami peningkatan sebesar 31,43 %, yaitu dengan rincian 21 siswa atau 60,00 % tuntas dan 14 siswa atau 40,00 % tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II hasil belajar *passing* bawah bolavoli mengalami peningkatan sebesar 25.71 % dengan rincian yaitu 30 siswa atau 85,71 % tuntas dan 5 siswa atau 14,28 % tidak tuntas. Peningkatan terjadi pada siklus I dan siklus II setelah diberikan tindakan melalui penerapan media pembelajaran audio visual. Pada siklus I hasil belajar *passing* bolavoli sudah terlihat ada peningkatan walaupun belum begitu optimal. Pelaksanaan siklus II menyebabkan hasil belajar *passing* bolavoli meningkat menjadi lebih baik dan tercipta proses pembelajaran yang lebih afektif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga bisa mendukung suatu proses pembelajarn yang berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diungkapkan sebagai berikut. media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bolavoli siswa X TB1 SMK Negeri 2 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV terdapat peningkatan dari kondisi awal ke siklus I dan ke siklus II.

Pada siklus I, hasil belajar *passing* bawah bolavoli mencapai 60,00 % atau 21 siswa dari 35 siswa telah masuk dalam kriteria tuntas, sedangkan 14 siswa atau 40,00 % dalam kategori tidak tuntas. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase hasil belajar siswa dalam

kategori tuntas sebesar 85,71% atau sejumlah 30 siswa. Sampai akhir pertemuan terdapat 5 siswa atau 14,28 % yang tidak tuntas. Dari hasil belajar *passing* bolavoli yang dikemukakan diatas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran melalui penerapan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bolavoli pada siswa kelas X TKB 1 SMK Negeri 2 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, A. R., Duli, W., Lauh, A., Rustanto, H., Qosim, A., Maksum, H., & Sabransyah, M. (2019). *Penjaringan Atlet Melalui Kejuaraan Bola*. 3(1), 136–145.
- Iskandar, I., Yane, S., & Dewi, U. (2018). Pemanduan Bakat Cabang Olahraga Angkat Besi Di Sekolah Dasar (Usia 10-12 Tahun). *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v2i2.972>
- Jamalong, A. (2014). Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional Secara Dini Melalui Pusat Pembinaan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Dan Pusat Pembinaan Dan Latihan Mahasiswa (PPLM). *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(2), 156–168. <http://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/olahraga/article/view/127>
- Kurniawan, J. A., Rahman, H. A., & Soegiyanto, K. S. (2015). Manajemen Pembelajaran Penjasorkes Sekolah Luar Biasa Negeri Se-Kota Denpasar. *Manajemen Pembelajaran Penjasorkes Sekolah Luar Biasa Negeri Se-Kota Denpasar*, 4(1), 8–13. <https://doi.org/10.15294/jpes.v4i1.6881>
- Muhaemin, I. A., & Pembelajaran, U. M. (2 C.E.). *Passing Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Teaching Games pada Siswa Kelas V SD YPPK Santo Petrus Argapura*. 6, 1787–1795.
- Nurseta, H., Soenyoto, T., Pemalang, S. M. P. N., & Tengah, J. (2017). Manajemen Pelaksanaan POPDA SMP / MTs dan SMA / SMK / MA Tingkat Kabupaten Pemalang Tahun 2015. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 157–164.
- Perina, L. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Media Dinding Di Kelas IX Siswa SMP Negeri 2 Muara Bungo. *Jurnal Muara Olahraga*, 5(2), 67–77.
- Pramono, H. (2012). Pengaruh Sistem Pembinaan, Sarana Prasarana Dan Pendidikan Latihan Terhadap Kompetensi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes*, 29(1), 124838. <https://doi.org/10.15294/jpp.v29i1.5640>
- Priyanto, J., Hidayah, T., Nugroho, P., Ilmu Keolahragaan, J., Ilmu Keolahragaan, F., & Negeri Semarang, U. (2014). Model Pembinaan Prestasi Olahraga Voli Pantai di Kabupaten Indramayu Tahun 2013. In *23 JSSF* (Vol. 3, Issue 1).
- Rawe, A. S., Manajemen, A., & Olahraga, D. P. (n.d.). *SPORTIVE: Journal of Physical Education, Sport and Recreation Analisis Manajemen Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga di Kabupaten Ende*.
- Santoso1, Alit teguh Kuncoro Darumoyo2, A. N. W. (2023). Global education journal. *Global Education Journal*, 1(1), 169–186.

- Wibowo, K., & Hidayatullah, M. F. (2017). Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket di Kabupaten Magetan. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 9–15. <https://doi.org/10.15294/miki.v7i1.9520>
- Zuriatin, Nurhasanah, & Nurlaila. (2021). Pandangan Dan Perjuangan Ki Hadjar Dewantara Dalam Memajukan Pendidikan Nasional. *Jurnal Pendidikan Ips*, 11(1), 48–56. <https://doi.org/10.37630/jpi.v11i1.442>